BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh antara *Price Earning Ratio* (PER), *Debt Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode Tahun 2015-2016. Sesuai dengan hasil pembahasan hasil yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini ialah:

a. Penelitian ini menguji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI, hasilnya membuktikan bahwa terdapat pengaruh searah dan memiliki keeratan yang lemah. PER berpengaruh terhadap DPR dimungkinkan karena PER sudah dipengaruhi faktor-faktor eksternal seperti keadaan lingkungan bisnis tersebut dan juga harga yang beredar di pasar, tidak lagi murni mengandung faktor internal saja.

b. Penelitian ini menguji pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI, hasilnya membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh DER terhadap DPR. Kemungkinan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh terhadap DPR adalah kondisi DER yang naik turun dalam tahun penelitian. Hutang yang cenderung tinggi menyebabkan tingginya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan sehingga

mengurangi kemampuan memperoleh laba bersih yang optimal yang berdampak pada bembayaran dividen yang lebih kecil kepada investor.

c. Penelitian ini menguji pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI, hasilnya membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh EPS terhadap DPR. Kemungkinan bahwa EPS tidak mempunyai pengaruh terhadap DPR adalah perusahaan-perusahaan dengan nilai EPS tinggi tidak selalu membayarkan dividen yang tinggi dan beberapa perusahaan dengan tingkat EPS yang rendah membayar dividen tidak jauh berbeda dengan perusahaan yang memiliki EPS yang tinggi.

d. Penelitian ini menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI, hasilnya membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh ROE terhadap DPR. Hasil ini dimungkinkan karena perusahaan mengutamakan laba yang diperolehnya untuk melakukan investasi daripada dibagikan sebagai dividen.

e. Penelitian ini menguji PER, DER, EPS, dan ROE secara bersama-sama terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, hasilnya membuktikan bahwa PER, DER, EPS, dan ROE mempunyai pengaruh yang lemah terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2016, yaitu berpengaruh sebesar 9,7%.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi beberapa pihak, diantaranya:

a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Lewat penelitian ini, diharapkan dapat membuka pemahaman mengenai *Price Earning Ratio* (PER), *Debt Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Diharapkan juga, lewat penelitian ini akan muncul penelitian-penelitian atau karya ilmiah selanjutnya yang terkait dengan topik dalam penelitian ini dan menjadikan penelitian ini sebuah referensi untuk memulai penelitian yang selanjutnya yang lebih baik lagi.

b. Investor

Lewat penelitian ini, investor diharapkan untuk lebih bijaksana dalam menentukan perusahaan mana yang akan dijadikan objek investasi, terlebih bagi investor yang mengharapkan *feedback* dari pembagian dividen perusahaan. Investor perlu menganalisa laporan keuangan perusahaan dengan seksama karena tidak semua informasi dalam laporan keuangan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.

c. Perusahaan Manufaktur

Lewat penelitian ini, perusahaan diharapkan untuk mampu membagikan dividen kepada para investornya. Hal ini dikarenakan dividen dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk

melakukan investasi di sebuah perusahaan. Apabila investor tertarik untuk berinvestasi di sebuah perusahaan, maka perusahaan tidak perlu khawatir lagi dalam hal pendanaan sehingga berdampak pula pada kegiatan operasional perusahaan yang terjamin oleh pendanaan dari investor.

d. Pemerintah

Lewat penelitian ini, pemerintah diharapkan dapat membuat suatu kebijakan yang mendukung dan mempermudah keinginan perusahaan-perusahaan yang hendak menjadikan perusahaannya menjadi perusahaan terbuka, yang memperoleh sumber pendanaan dari publik. Pemerintah juga di sisi lain diharapkan mampu memberikan kebijakan yang dapat memberikan jaminan keamanan bagi para investor yang hendak berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk memulai penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang, dapat menggunakan periode tiga sampai lima tahun agar hasil penelitian dapat lebih menyeluruh dan lebih lengkap dari sisi waktu.

b. Penelitian selanjutnya dapat juga menggunakan periode yang paling baru yaitu periode tahun 2017 dan mungkin juga ditambah dengan

periode triwulan pertama tahun 2018, hal ini dapat menjadikan penelitian selanjutnya menjadi lebih mutakhir.

c. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian berikutnya dapat menambah sampel atau digantikan dengan menggunakan sampel dari perusahaan di bidang industri lain, seperti perbankan, jasa, atau pertambangan.

d. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), untuk penelitian berikutnya dapat menambah variabel lain atau mungkin digantikan dengan variabel lain seperti *Dividen Yield, Return on Assets, Net Profit Margin,* atau variabel lain yang diprediksi dapat memengaruhi DPR.